



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Air Terjun Simbilulu Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara

*Feronika Berutu*¹

¹Universitas Bunda Mulia

Email: fberutu@bundamulia.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Pakpak Bharat memiliki kekayaan alam yang bisa dikelola dan menghasilkan nilai ekonomi untuk menyejahterakan masyarakat yang ada dikabupaten tersebut, salah satunya adalah dibidang pariwisata. Terdapat beberapa destinasi pariwisata di kabupaten ini salah satunya adalah air terjun Simbilulu, merupakan destinasi yang menjadi fokus pemerintah dalam pengembangannya, dalam meningkatkan kunjungan wisatawan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Daya Tarik, Aksesibilitas dan Fasilitas merupakan elemen-elemen yang menjadi factor keberhasilan suatu destinasi wisata. Elemen-elemen itu merupakan hal yang menjadi faktor untuk pertimbangan wisatawan dalam mengunjungi destinasi wisata Air terjun simbilulu sudah mulai baik tetapi masih terdapat beberapa yang kurang memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan kunjungan ke destinasi. Jika destinasi ini dikembangkan dan dikelola secara optimal kemungkinan akan memberikan dampak positif juga kepada masyarakat disekitar destinasi wisata. Penelitian ini mengkaji seberapa besar pengaruh variabel Daya Tarik, Aksesibilitas dan Fasilitas terhadap kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang datang berkunjung ke air terjun simbilulu dengan nilai rata-rata perbulan. Sampel minimal dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin 95 responden dengan tingkat kesalahan 10%, dengan Teknik sampel insidental. Analisis data dengan regresi liner berganda, koefisien determinasi dan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Daya Tarik berkontribusi 45,3%, Aksesibilitas 7,1 %, dan Fasilitas 14,3%, terhadap kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu. Hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel daya Tarik dan fasilitas diterima, sedangkan hipotesis adanya pengaruh aksesibilitas dinyatakan ditolak.

Kata kunci: Daya Tarik, Aksesibilitas, Fasilitas, Kunjungan Wisatawan.

ABSTRACT

Pakpak Bharat Regency has natural resources that can be managed and generate economic value for the welfare of the people in the district, one of which is in the field of tourism. There are several tourism destinations in this district, one of which is the Simbilulu waterfall, which is a destination that is the focus of the government in its development, in increasing tourist visits there are several things that need attention. Attractiveness, Accessibility and Facilities are elements that are factors of the success of a tourist destination. These elements are factors for consideration by tourists in visiting destinations. Simbilulu Waterfall tourism destinations have started well, but there are still some that do not meet the needs of tourists when visiting destinations. If this destination is developed and managed optimally, it

is likely that it will also have a positive impact on the community around the tourist destination. This study examines how much influence the variables of Attractiveness, Accessibility and Facilities have on tourist visits to Simbilulu Waterfall, Pakpak Bharat Regency, North Sumatra. The population in this study are tourists who come to visit the Simbilulu waterfall with an average value per month. The minimum sample in this study is based on the Slovin formula of 95 respondents with an error rate of 10%, using the incidental sampling technique. Data analysis with multiple linear regression, coefficient of determination and hypothesis. Results of the study showed that Attraction contributed 45.3%, Accessibility 7.1%, and Facilities 14.3%, to tourist visits to Simbilulu Waterfall. The hypothesis shows that there is an influence between the variables of attractiveness and facilities is accepted, while the hypothesis that there is an effect of accessibility is rejected.

Keywords: Attraction, Accessibility, Facilities, Tourist Visits.

PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Pengembangan kawasan wisata merupakan pengembangan yang terencana secara menyeluruh sehingga dapat memperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat. Salah satu objek wisata yang dapat ditemukan dan mempunyai daya tarik serta ciri khas tersendiri berada di Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara.

Kabupaten Pakpak Bharat merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Utara, salah satu daerah yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan. Salah satu Objek wisata yang berpotensi dikembangkan yaitu Air terjun Simbilulu. Air terjun Simbilulu terletak di Desa Prongil, Kecamatan Tinada. Air terjun ini sangat indah, hijau dan asri. Air terjun ini memiliki dua terjunan air yang berdampingan dikelilingi oleh bukit-bukit hijau yang membuat alamnya sejuk dan menyenangkan. Air Terjun Lae Simbilulu mempunyai pesona yang indah, salah satu penariknya yang sangat kuat yaitu bentuk air terjun yang memiliki dua aliran jadi terlihat seperti air terjun kembar. Dengan berbagai daya tarik yang dimiliki Air Terjun Lae Simbilulu. Fasilitas yang memadai merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata suatu daerah dalam bentuk keunikan dan kekhasan alamnya melalui proses untuk mempersiapkan secara sistematis dan rasional segenap fasilitas kepariwisataan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan mengalokasikan keseluruhan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien.

Dalam upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan keinginan wisatawan untuk berkunjung ke Air Terjun Simbilulu ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke Air Terjun Simbilulu. Menurut [1] “daya Tarik atau Atraksi Wisata adalah segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata”, Kemudian, menurut [2] menjelaskan bahwa Fasilitas merupakan salah satu faktor wisatawan dalam mengunjungi suatu daya tarik wisata dan menurut [3] fasilitas dan layanan wisata juga sebagai daya tarik yang melengkapi sebuah daya tarik wisata meskipun biasanya dianggap sebagai layanan wisata, fasilitas wisata yang luar biasa atau tidak bisa dapat menjadi objek wisata yang melekat dan mendorong wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah atau obyek wisata atau menjadi atraksi pelengkap penting dari yang utama. Selain daya tarik dan fasilitas, [4] mengatakan “*accessibilities of the tourist destination*” Oleh karena itu, selain daya tarik, fasilitas, aksesibilitas juga mempengaruhi kunjungan wisatawan.

Keberadaan daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas yang di kemukakan ahli diatas sangatlah penting dan mutlak untuk menyajikan pelayanan yang berkualitas kepada para wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata serta dapat meningkatkan keinginan wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata. Minat berkunjung wisatawan sudah cukup baik tetapi hanya pada saat tertentu saja ataupun hari besar, destinasi ini sudah cukup dikenal oleh kalangan masyarakat di Kabupaten ini tetapi

untuk wisatawan yang datang diluar dari kabupaten ini sendiri masih kurang mengenal dan menjadikan daerah tujuan wisata pada saat libur maupun hari tertentu, Melihat minat wisatawan cukup bagus, namun pertumbuhannya masih kecil, maka penulis melakukan observasi untuk melihat keadaan objek wisata tersebut. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari observasi dan wawancara ada beberapa masalah terkait dengan sarana prasarana Air Terjun Lae Simbilulu antara lain: belum terdapat akomodasi penginapan yang dekat dengan tempat wisata, ketersediaan tempat membeli makanan dan minuman masih sangat kurang, tidak tersedianya tempat perbelanjaan, seperti toko oleh-oleh dan *souvenir*. Beberapa fasilitas umum di lokasi objek wisata kurang berfungsi dengan baik antara lain: kondisi toilet kurang berfungsi dengan baik serta akses jalan menuju tempat wisata kurang baik ataupun masih berlobang-lobang dan sebagainya.

Komponen yang terkait dalam pengembangan pariwisata seperti *Attraction* (daya tarik), *Amenities* (fasilitas) dan aksesibilitas (*accessibility*) perlu di kembangkan secara menyeluruh dan optimal karena berpengaruh untuk minat wisatawan untuk berkunjung. Dalam upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke obyek wisata Air Terjun Simbilulu, dikarenakan potensi yang ada sangat baik dan layak untuk dikembangkan menjadi tujuan wisata lokal maupun mancanegara, ada beberapa faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena itu penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan sangat perlu dilakukan agar mengoptimalkan pengelolaan Air Terjun Simbilulu dan meningkatkan kunjungan wisatawan.

Menurut [1] “Daya Tarik atau Atraksi Wisata adalah segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata”, seperti: “*Natural attraction: landscape, seascape, beaches, climate and other geographical features of the destination*”. “*Cultural attraction: history and folklore, religion, art and special events, festival Social attraction: the way of life, the resident populations, languages, opportunities for social encounters*”. “*Built attraction: building, historic and modern architecture, monument, parks, gardens, marina, etc*”.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, kemudian dilihat dari jenis nya, penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perkiraan rata-rata jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Air terjun Simbilulu, kabupaten Pakpak Bharat. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel insidental. Sampel insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran sejumlah daftar pertanyaan / pernyataan tertulis tentang pengalaman wisatawan berkunjung. Angket yang digunakan bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan adalah skala *likert*. Data yang sudah terkumpul akan dilakukan Uji Statistik deskriptif, Uji validitas, realibilitas, Uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, Uji autokorelasi, Uji Heterokedasitas, uji Selanjutnya Analisis Regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini seperti uji koefisien determinasi, Uji T dan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif Daya Tarik

Berdasarkan nilai rata-rata variabel daya tarik dari pernyataan indikator *Natural Attraction* 3,82, indikator *cultural Attraction* 3,96, indikator *social attraction* 3,96 dan indikator *build attraction* ialah ialah 3,94, untuk rata-rata nilai variabel daya tarik ialah 3,92 hal itu berarti responden setuju

bahwa responden mengunjungi Air terjun simbilulu di karena daya tarik alam yang dimiliki Air Terjun Simbilulu.

2. Analisis Deskriptif Aksesibilitas

Berdasarkan nilai rata-rata variabel aksesibilitas dari pernyataan indikator infrastruktur 3,25, indikator jalan 2,98 dan indikator faktor-faktor operasional 3,03 untuk rata-rata nilai variabel aksesibilitas ialah 3,08 hal itu berarti responden kurang setuju bahwa responden mengunjungi Air terjun simbilulu di karenakan kelayakan infrakstruktur, jalan, dan juga faktor-faktor oprasional untuk menjangkau Air Terjun Simbilulu.

3. Analisis Deskriptif Statistik Fasilitas

Berdasarkan nilai rata-rata variabel amenities dari pernyataan indikator akomodasi atau penginapan 2,54, indikator tempat makan dan minum 2,58, indikator tempat berbelanja 2,55, dan untuk indikator fasilitas pendukung di obyek wisata 2,65 untuk rata-rata nilai variabel fasilitas ialah 2,58 hal itu berarti responden kurang setuju bahwa responden mengunjungi Air terjun simbilulu di karenakan ketersediaan fasilitas.

4. Analisis Deskriptif Kunjungan Wisatawan

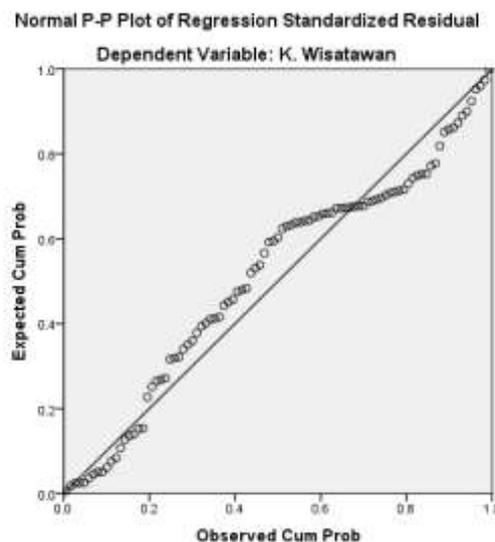
Hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata dari enam pernyataan indikator berkunjung kembali dan indikator keinginan untuk merekomendasikan kepada orang lain di obyek wisata Air Terjun Simbilulu adalah 3,87 nilai ini termasuk tinggi, artinya responden menyatakan setuju akan merekomendasikan kepada orang lain.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Menurut [5] penentuan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1
Sebaran Data pada Pengujian Normalitas

Pada output grafik P-Plot di atas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, nilai yang umum dipakai adalah apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 ($> 0,10$) dan nilai *VIF* kurang dari 10 (< 10), hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel-variabel bebas [6].

Tabel 1. Tabel Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x1	.986	1.015
	x2	.977	1.024
	x3	.989	1.011

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai tolerance pada ke tiga variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 yaitu berada di antara 0,977 – 0,989 dan nilai *VIF* kurang dari 10 yaitu antara 1,011 – 1,024, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak multikolenieritas atau tidak ada korelasi antar variabel-variabel bebas (independen).

c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi Singgih Santoso [5]. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengetahui model regresi tentang autokorelasi adalah dengan D-W (*Durbin Watson*), kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:

- Nilai D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif
- Nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi
- Nilai D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif

Tabel 2 Tabel Uji Autokorelasi

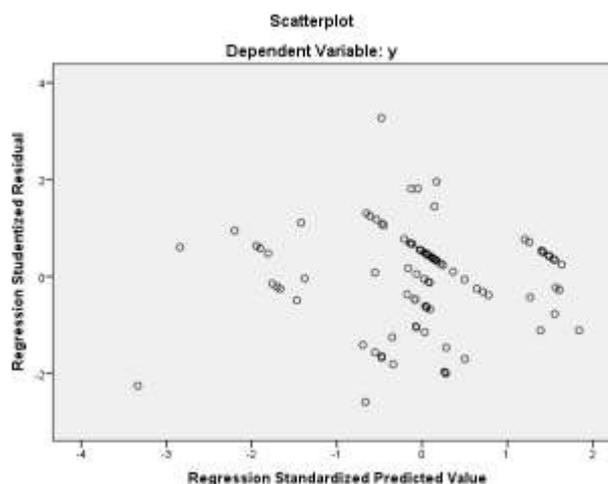
Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.991
a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2	
b. Dependent Variable: y	

Pada tabel *Model Summary* di atas, nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,991, nilai D-W tersebut berada di antara -2 sampai 2, hal itu berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut [7] ketentuan dalam uji Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur, maka diindikasikan terdapat heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik pada grafik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat heteroskedastisitas.



Gambar 2. Sebaran Data pada Pengujian *Heteroskedastisitas*

Mengamati grafik Scatterplot pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar antara -3,5 hingga 2 dan tidak membentuk pola tertentu sehingga disimpulkan model regresi adalah homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Adapun hasil regresi dari data primer yang diolah dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel (X)	B ₁₋₃ (Koefisien regresi)	%
a (Konstanta)	13,473	
X1-Daya Tarik	0,745	74,50%
X2-Aksesibilitas	-0,066	-6,60%
X3-Fasilitas	0,097	9,70%

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh model persamaan regresi linear berganda:

$$Y = 13,473 + 0,245X_1 - 0,066X_2 + 0,097X_3$$

Analisis regresi berganda adalah untuk menduga besarnya koefisien regresi, selanjutnya koefisien regresi yang akan menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen). Pada penelitian ini, analisis regresi berganda dilakukan untuk melihat pengaruh variabel Daya Tarik, Aksesibilitas dan Fasilitas terhadap kunjungan wisatawan.

Berdasarkan hasil output spss pada tabel 3, pada variabel daya tarik (X1) terdapat pengaruh positif terhadap variabel Y sebesar (+) 0,745 atau 74,5%. Tetapi pada variabel aksesibilitas (X2) terdapat pengaruh negatif terhadap variabel Y sebesar (-) 0,066 atau -6,6% terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan sebaliknya bahwa tidak ada hubungan searah antara aksesibilitas terhadap kunjungan wisatawan untuk. Dan pada variabel terakhir yaitu fasilitas (X3) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y sebesar (+) 0,097, dan hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang searah antara fasilitas terhadap kunjungan wisatawan.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) berguna untuk melihat seberapa besar variabel Independen dapat menjelaskan variabel Dependen atau berapa besar (%) pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R²	Adjusted R Square
0,763	0,583	0,569
-76,30%	-58,30%	-56,90%

Pada tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,583. Namun untuk mengetahui model regresi yang terbaik, maka nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai Adjusted R Square. Nilai Adjusted R Square adalah nilai yang telah disesuaikan, nilainya adalah 0,569. Pada penelitian ini nilai Adjusted R square memperlihatkan hubungan yang cukup kuat antara variabel Independen dengan variabel Dependen sehingga variabel yang diteliti yakni variabel daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas mampu menjelaskan secara positif kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu.

8. Uji Hipotesis- Parsial (Uji t)

Uji T (t) adalah pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari variabel – variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). sebagai ketentuan, jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 atau T hitung > T tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 atau T hitung < T tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil pengujian pada masing-masing variabel dapat dilihat seperti berikut ini:

Tabel 5. Hasil Pembuktian Hipotesis Uji t (Parsial)

Variabel (X)	T Tabel	T Hitung	Sig
X1-Daya Tarik	1,986	10,923	0,000
X2-Aksesibilitas	1,986	-0,965	0,337
X3-Fasilitas	1,986	1,425	0,158

H_1 = Variabel daya tarik (X1) secara signifikan dan positif mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu. Data tabel Memberikan informasi mengenai t Tabel, t hitung dengan nilai signifikansi dari variabel daya tarik. t tabel yang diperoleh yaitu 1,986 dengan tingkat signifikansi 0,05. Variabel daya tarik memiliki nilai t hitung 10,923 dimana nilai ini lebih besar dari t tabel 1,986 dan dengan nilai Signifikansi (Sig) sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya variabel daya tarik memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kunjungan wisatawan. Dengan demikian H_1 diterima.

H_2 = Variabel aksesibilitas (X2) secara signifikan dan positif mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu. Pada variabel Aksesibilitas, diperoleh nilai t hitung sebesar -0,965 dengan nilai Sig sebesar 0,337. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel aksesibilitas < dari t tabel dengan nilai 1,984 dan nilai sig lebih besar daripada 0,05 yaitu 0,337. yang artinya variabel aksesibilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kunjungan wisatawan. Dengan demikian Dengan demikian H_2 ditolak.

H3 = Variabel fasilitas (X3) secara signifikan dan positif mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu. Kemudian pada variabel fasilitas (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,425 dengan nilai Sig sebesar 0,158. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung < dari t tabel 1,984 dan nilai sig lebih besar dari 0,05. yang artinya variabel fasilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kunjungan wisatawan. Dengan demikian H3 ditolak, yaitu variabel fasilitas tidak mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu.

9. Uji Hipotesis - Simultan (Uji F)

H4 = Variabel daya tarik (X1), variabel aksesibilitas (X2) dan variabel fasilitas (X3) secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi signifikan kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yaitu daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel independen yaitu kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

F Tabel	F Hitung	Sig
2,7	42,355	0,000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 42,355 dimana nilai ini lebih besar (>) dari nilai T Tabel yaitu 2,70, dan nilai Sig = 0,000 dimana nilai ini lebih besar (<) juga dari 0,05. Hal ini berarti bahwa H4 diterima. Yang artinya variabel bebas daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas secara keseluruhan mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu.

B. Pembahasan

1. Analisis Kategori pengunjung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Air Terjun Simbilulu Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara dengan penyebaran kuesioner kepada pengunjung, diketahui bahwa pengunjung Air Terjun Simbilulu didominasi oleh pengunjung Perempuan dengan presentase 59%, dan usia pengunjung berkisar antara 20 – 30 tahun atau disebut sebagai kategori “Muda”. Pengunjung Air Terjun Simbilulu sebagian besar adalah pengunjung *repeater* dengan presentase 89,2% dan 10,5%. Pengunjung Air Terjun Simbilulu sebagian besar merupakan lulusan SMA/SMK sederajat diikuti dengan diplomadan Sarjana dengan pekerjaan sebagai Pegawai Swasta.

2. Daya Tarik

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa daya tarik berpengaruh signifikan dan positif terhadap kunjungan wisatawan Ke Air Terjun Simbilulu yang ditunjukkan dengan nilai *coefficient* regresi adalah sebesar (+) 0,745 Hal ini menunjukkan terjadi hubungan atau korelasi searah antara daya tarik terhadap kunjungan wisatawan yang artinya hipotesis1 diterima. Responden memberikan tanggapan setuju bahwa responden mengunjungi Air Terjun Simbilulu di karena daya tarik alam yang dimiliki Air Terjun Simbilulu, daya tarik kebudayaan masyarakat sekitar air Terjun, daya tarik sosial dengan penduduk di sekitar air Terjun dan daya tarik bangunan ciri khas kebudayaan masyarakat sekitar Air Terjun Simbilulu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [8], daya tarik merupakan alasan utama bagi wisatawan dalam mengunjungi suatu destinasi wisata, seperti keindahan alam, kebudayaan, kesenian

3. Aksesibilitas

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa aksesibilitas secara signifikan dan positif tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan Ke Air Terjun Simbilulu yang ditunjukkan dengan nilai *coefficient* regresi adalah sebesar (-) 0,965 Hal ini menunjukkan sebaliknya bahwa tidak ada hubungan searah antara aksesibilitas terhadap kunjungan wisatawan untuk. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *assesibility* dengan kunjungan wisatawan. artinya

hipotesis 2 ditolak. Responden memberikan tanggapan kurang setuju bahwa responden mengunjungi Air terjun simbilulu karena aksesibilitas yang dimiliki Air Terjun Simbilulu, meskipun penilaian responden kurang setuju terhadap aksesibilitas tetapi responden tetap datang berkunjung dan juga merekomendasikan Air Terjun Simbilulu, hal ini dikarenakan tidak semua wisatawan menganggap penting jarak dan kemudahan untuk mencapai obyek wisata, hal tersebut dianggap sebagai daya tarik mengunjungi suatu obyek wisata hal ini sejalan dengan penelitian [9] analisis tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

4. Fasilitas

Variabel fasilitas (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,425 dengan nilai Sig sebesar 0,158. Hal ini menunjukkan bahwa nilai T hitung < dari T tabel 1,984 dan nilai sig lebih besar dari 0,05. Dengan demikian Hipotesis 3 ditolak, yaitu variabel fasilitas secara signifikan dan positif tidak mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu. Berdasarkan nilai yang telah didapat bahwa fasilitas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kunjungan wisatawan, penialain yang diberikan responden terhadap fasilitas kurang setuju, dikarenakan fasilitas yang tersedia baik akomodasi yang jaraknya jauh dari lokasi, tempat makan yang masih terbatas di lokasi obyek wisata dengan menu yang masih terbatas, tempat berbelanja salah satunya tempat berbelanja souvenir belum tersedia. Hal tersebut tidak mengurangi niat wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata dan responden masih merekomendasikan obyek wisata kepada orang lain. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor fasilitas bukan merupakan hal utama yang menjadi pertimbangan wisatawan jika ingin melakukan kunjungan wisata ke Air Terjun Simbilulu. Hal ini sejalan dengan penelitian [10] fasilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke suatu destinasi wisata

5. Daya tarik (X1), aksesibilitas (X2) dan fasilitas (X3) secara simultan mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu.

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yaitu daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel independen yaitu kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu., diperoleh nilai F hitung sebesar 42,355 dimana nilai ini lebih besar (>) dari nilai T Tabel yaitu 2,70, dan nilai Sig = 0,000 dimana nilai ini lebih besar (<) juga dari 0,05. Hal ini berarti bahwa H4 diterima. Yang artinya variabel bebas daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas secara keseluruhan mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [11] daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas mempengaruhi secara simultan terhadap kunjungan wisatawan ke suatu destinasi wisata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor daya tarik secara signifikan dan positif mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa daya tarik berpengaruh signifikan dan positif terhadap kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu yang ditunjukkan dengan nilai *coefficient* regresi adalah sebesar (+) 0,745 Hal ini menunjukkan terjadi hubungan atau korelasi searah antara daya tarik terhadap kunjungan wisatawan yang artinya hipotesis1 diterima.
2. Faktor aksesibilitas secara signifikan dan positif mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa aksesibilitas secara signifikan dan positif tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu yang ditunjukkan dengan nilai *coefficient* regresi adalah sebesar (-) 0,965 Hal ini menunjukkan sebaliknya bahwa tidak ada hubungan searah antara aksesibilitas terhadap kunjungan wisatawan untuk. Koefisien bernilai

negatif artinya terjadi hubungan negatif antara aksesibilitas dengan kunjungan wisatawan. artinya hipotesis 2 ditolak.

3. Faktor fasilitas secara signifikan dan positif mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu. Variabel fasilitas (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,425 dengan nilai Sig sebesar 0,158. Hal ini menunjukkan bahwa nilai T hitung < dari T tabel 1,984 dan nilai sig lebih besar dari 0,05. Dengan demikian Hipotesis 3 ditolak, yaitu variabel fasilitas secara signifikan dan positif tidak mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu.
4. Hipotesis-4 Variabel daya tarik (X1), variabel aksesibilitas (X2) dan variabel fasilitas (X3) secara simultan mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yaitu daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel independen yaitu kunjungan wisatawan ke Air Terjun Simbilulu., diperoleh nilai F hitung sebesar 42,355 dimana nilai ini lebih besar (>) dari nilai T Tabel yaitu 2,70, dan nilai Sig = 0,000 dimana nilai ini lebih besar (<) juga dari 0,05. Hal ini berarti bahwa H4 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Yoeti, Oka, *Pengantar Ilmu Pariwisata Angkasa*, no. September. Bandung: Angkasa, 2002.
- [2] M. Zernuri, *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah (Konsep dan Aplikasi)*. Jogjakarta: e-Gov Publishing, 2012.
- [3] E. Inskeep, *Tourism Planning An Integrated Ans Suistainable Development Approach Vans Nostrand Reinhold*. New York, 1991.
- [4] R. C. Mill, *Tourism The International Business*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- [5] S. Santoso, *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003.
- [6] G. Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- [7] D. Priyatno and M. B. S. Mediakom, “Yogyakarta: Mediakom,” 2009.
- [8] F. Berutu, “Strategi pengembangan destinasi wisata tangga seribu delleng sindeka sebagai daya tarik wisata kabupaten pakpak bharat sumatera utara,” *J. Manaj. perhotelan dan pariwisata*, vol. 6, no. 1, pp. 132–140, 2023.
- [9] W. E. Sudarwan, S. Zahra, and M. B. Tabrani, “Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak,” *J. Valuasi J. Ilm. Ilmu Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 1, pp. 284–294, 2021, doi: 10.46306/vls.v1i1.29.
- [10] L. N. Sulistyowati, H. Purwanto, and R. P. Anggraini, “Pengaruh Fasilitas, Harga Tiket Dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Di Obyek Wisata Telaga Ngebel,” *SIMBA (Seminar Inov. Manajemen, Bisnis dan Akunt. I)*, vol. 1, no. 1, pp. 987–999, Sep. 2019.
- [11] M. Fitriani, “Syaparuddin, and J,” *K. Edy, `Analisis Fakt. -- Fakt. yanng mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan ke Kebun Binatang Taman Rimba Provinsi Jambi,*” *e-journal Perspekt. Ekon. dan Pembang. Drh.*, vol. 10, no. 1, pp. 19–28, 2021.